

**PENCAIRAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK CABANG PEKANBARU SUDIRMAN BERDASARKAN
COVER NOTE YANG DIKELUARKAN OLEH NOTARIS/PPAT**

TESIS

Diajukan sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kenotariatan di
Fakultas Hukum Universitas Andalas.



Oleh:

MELATI HANDAYANI

132020122028

Dibimbing Oleh :

**Prof. FIRMAN HASAN, SH., LL.M.
FRENADIN ADEGUSTARA, SH., MS.**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

**PENCAIRAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK CABANG PEKANBARU SUDIRMAN BERDASARKAN
COVER NOTE YANG DIKELUARKAN OLEH NOTARIS/PPAT**

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga perbankan yang salah satu kegiatannya adalah memberi kredit. Pemberian kredit memiliki resiko yang akan ditanggung Bank selaku pemberi kredit. Pasal 2 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan kegiatan usaha perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mengurangi resiko PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru memiliki kebijakan yang mengharuskan adanya agunan sebagai jaminan pelunasan utang debitur jika debitur tidak mampu membayar utangnya. Agunan kredit akan didaftarkan pada lembaga-lembaga jaminan. Sertifikat pengikatan agunan merupakan dokumen kredit yang dapat menjamin kepentingan Bank. Pendaftaran agunan kredit yang membutuhkan waktu yang cukup lama membuat kredit dapat dicairkan sebelum sertifikat pengikatan agunan dikuasai oleh Bank dengan meminta surat keterangan (*cover note*) dari Notaris. Agunan yang belum terdaftar dapat mengakibatkan bank tidak memiliki kemudahan untuk mencairkan agunan kredit dikemudian hari jika terjadi kredit macet. Dari uraian tersebut, rumusan masalah penulisan ini yaitu mengenai bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam pencairan kredit dan apakah penggunaan *cover note* mengenyampingkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pencairan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan tesis ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sosiologis untuk dapat mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan dan dapat mengungkapkan permasalahan yang ada di balik pelaksanaan dan penegakan hukum. Dengan pendekatan tersebut, didapat hasil bahwa dalam Penerapan prinsip kehati-hatian BRI Cabang Pekanbaru Sudirman dilakukan disemua kegiatan pemberian kredit, mulai dari adanya organisasi dan manajemen kredit, proses pemberian kredit dengan menerapkan menerapkan prinsip 5^c agar memperoleh keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk melunasi kredit sesuai perjanjian kredit dan terhadap pemberian kredit tersebut dilengkapi dengan dokumen-dokumen kredit guna untuk meminimalisir resiko Bank jika terjadi kredit macet dikemudian hari. Terhadap penggunaan *cover note* yang merupakan salah satu dokumen penundaan sertifikat pengikatan agunan yang digunakan untuk kepentingan para pihak sebagai bukti pegangan sementara adanya perjanjian pengikatan agunan yang diberi debitur untuk jaminan kreditnya dengan alasan penundaan yang diperbolehkan oleh BRI Cabang Pekanbaru sehingga *cover note* tidak mengenyampingkan prinsip kehati-hatian.

Kata Kunci : Pencairan Kredit, *Cover Note*, Prinsip Kehati-hatian.

CREDIT LIQUIDIFICATION AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK PEKANBARU SUDIRMAN BRANCH BASED ON COVER
NOTE THAT IS ISSUED BY NOTARY PUBLIC.

ABSTRACT

Bank is a financial institution which serves economic functions, one of which is providing credit. Credit that is provided by a bank poses risks that are loaded on the bank as its provider. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 regarding the revision on Nomor 7 Tahun 1992 about banking mentions that the banking activities must apply the principles of caution. In order to minimize the risk/s, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru branch employs a policy which obligates the use of collateral as the guarantee of acquittance for the debtor in the case othat he/she is unable to pay off the credit. The colloateral of the credit is then registered into assurance institutions. The binding certificate for collateral is a credit document that can guarantee the interest of the bank. Registration of the credit's collateral takes a relatively long time in order to liquidify before the collateral's binding certificate is owned by the bank, by requesting a cover note from a notary public. An unregistered collateral may cause the bank to lose the convenience to liquidify the credit's collateral in the later days in the case of a bad credit. From the aforementioned description, this writing's formulation of the problem in regards to the way the principle of caution is applied in the process of liquidifying the credit, and whether or not the use of a cover note overthrows the application of cautionary principle in the process of credit liquidification in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru branch. In order to answer these questions, the writing of this thesis is carried out by employing the sociology method to acquire informations of how the law is applied and to discover the problem behind the law's application and enforcement. By using this approach, it is discovered that the application of the principle of caution by BRI Pekanbaru branch Sudirman is applied in all the activities in providing credits, it is ranged from the existence of credit's organization and management, credit-providing process by applying the 5'C principle in order to acquire the assurance for the capacity of the debtor to pay off the credit in compliance to the credit's agreement and toward the providing of the credit, which is equipped with credit's documents in order to minimize risks in the case of bad credit. Regarding the use of a cover note which is one of the certificate's postponing document that is used to the interest/s of all involved parties as temporary proof about the existence of the collateral's binding agreement which is provided by the debtor for his/her credit's collateral as a reason to the delay that is allowed by BRI Pekanbaru Branch, so that the cover note does not overthrow the principle of caution.

Key word: Credit's liquidification, Cover Note, Principle of Caution